

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan data pada hasil penelitian dan juga pembahasan, diperoleh simpulan penelitian yakni sebagai berikut.

1. Hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X TITL yang diajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* memperoleh nilai rata-rata 67,89 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50, dengan tingkat kecenderungan pada kategori : 9 siswa dengan persentase 30% (tinggi), 21 siswa dengan persentase 70% (cukup). Dari tingkat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Discovery Learning* adalah 9 siswa kategori tinggi, dan 21 siswa kategori cukup, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* masih kurang baik.
2. Hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X TITL yang diajar menggunakan model pembelajaran *Active Learning tipe Questions Students Have (QSH)* memperoleh nilai rata-rata 80,11 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 63. Dengan tingkat kecenderungan pada kategori : 21 siswa dengan persentase 70% (tinggi), 9 siswa dengan persentase 30% (cukup). Dari tingkat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Active Learning tipe Questions Students Have* adalah 21 siswa kategori tinggi,

dan 9 siswa kategori cukup, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning tipe Questions Students Have* adalah baik.

3. Hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X TITL yang diajar menggunakan model pembelajaran *Active Learning tipe Questions Students Have* (QSH) lebih tinggi dari hasil belajar menggunakan model *Discovery Learning*. Selain itu, dapat dibuktikan dengan uji t yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,81 \geq 2,002$, artinya H_a diterima.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, yaitu hasil belajar siswa kelas X TITL yang menggunakan model pembelajaran *active learning tipe questions students have* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model *discovery learning*. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran model dalam kelas eksperimen yang diterapkan secara sistematis dan interaktif sehingga membangkitkan daya ingat dan menambah pengetahuan bagi siswa serta meningkatkan keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran. Tentu hal ini salah satu solusi yang dapat digunakan dalam memecahkan problematika pembelajaran yang cenderung monoton.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, disarankan meningkatkan lagi hasil belajar tidak hanya pada domain kognitif saja namun pada domain lainnya yang dapat dilatih dengan pembelajaran mandiri.
2. Bagi guru mata pelajaran dasar listrik dan elektronika, disarankan untuk dapat memvariasikan model pembelajaran untuk menghindari kebosanan peserta didik terhadap pembelajaran yang bersifat monoton, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan model pembelajaran yang baik dapat melatih siswa lebih interaktif lagi dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru disarankan untuk menghindari metode ceramah dalam pembelajaran ini.
3. Bagi peneliti lain, jika ingin membuat penelitian yang serupa, maka tingkatkanlah kualitas penelitian dengan menganalisis kekurangan dari penelitian ini sebagai bahan perbandingan terutama mengenai hasil belajar pada materi dasar listrik dan elektronika.